



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebuah informasi disampaikan oleh seorang komunikator dan memberikan perspektif baru bagi komunikan untuk menjadi salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan, atau bahkan sekadar menjadi pengetahuan baru bagi penerimanya. Sesuai dengan pengertian informasi menurut Anggraeni dan Irviani (2017) yang menjelaskan bahwa “informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima”, informasi dapat disimpulkan menjadi demikian. Informasi berupa pengetahuan baru tersebut didapatkan dari suatu kegiatan komunikasi, baik itu komunikasi satu maupun dua arah, dalam hal ini komunikasi yang akan dibahas adalah komunikasi yang terjadi secara satu arah.

Kegiatan komunikasi satu arah ini disebut sebagai komunikasi massa yang dilakukan untuk menyebarkan informasi kepada khalayak banyak atau publik dengan bantuan media. Pengemasan informasinya pun harus dilakukan secara teliti dan sesuai dengan kebutuhan publik sebagai komunikan dalam kegiatan komunikasi tersebut, serta sesuai dengan media yang digunakan dalam kegiatan komunikasi massa. Selain itu, komunikasi dari kegiatan komunikasi massa yang relatif heterogen juga menjadi alasan pesan yang disampaikan dalam komunikasi tersebut perlu disusun sedemikian rupa.

Komunikan yang relatif besar berarti khalayak komunikasi massa tersebar di berbagai wilayah dengan keberagaman lain seperti lokasi pendengar di wilayah baik perkotaan hingga pedesaan dengan tingkat keberagaman baik dari segi pendidikan, suku, hingga agama dan jenis pekerjaan (Hartiningsih 2014). Jadi, pesan yang disampaikan perlu bersifat umum tanpa menyinggung pihak manapun dan dapat diterima dengan baik terlepas dari variabel yang ada. Hal ini serupa dengan definisi komunikasi massa oleh Jalaluddin Rakhmat dalam Hartiningsih (2014) bahwa komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, anonim, melalui media cetak atau elektronik, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.

Pada tahap penyampaian informasi kepada komunikan inilah media memainkan perannya. Media dapat diartikan sebagai sarana komunikasi yang digolongkan ke dalam beberapa macam, dan radio sendiri adalah salah satu alat komunikasi teknis yang termasuk ke dalam jenis media massa elektronik bersama dengan televisi. Alat-alat komunikasi dalam jenis media massa ini digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak yang tersebar di berbagai lokasi, sehingga untuk melakukannya dibutuhkan jangkauan yang luas demi tersampainya informasi kepada penerima pesan. Sebagaimana pendengar bergantung pada informasi yang dibawakan melalui radio, kegiatan operasional radio juga bergantung kepada eksistensi para pendengarnya. Kemampuan radio dibutuhkan dalam menyajikan informasi dalam bentuk komunikasi suara tanpa mengubah peran dasar dari radio itu sendiri dapat diimplementasikan pada kemajuan teknologi dengan radio *streaming* (Sa'di 2014). Dalam konteks tersebut, radio dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita dan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hal ini yang mendorong radio, baik itu radio milik swasta maupun radio publik yang pada umumnya dipegang penuh oleh badan pemerintahan, untuk terus mengembangkan diri dan tetap menjaga kualitas konten termasuk informasi publik yang disampaikan melalui radio tersebut. Berada di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor, tepatnya yang menjadi salah satu dalam pengelolaan Seksi Kemitraan Media Publik, Radio Sipatahunan memiliki tanggung jawab untuk menyebarluaskan berita dan informasi seputar Kota Bogor dari badan pemerintah kota kepada publik dalam jangkauan geografisnya, yaitu masyarakat Kota Bogor.

Selain itu, terlepas dari berbagai berita serta informasi umum, Radio Sipatahunan juga menyajikan hiburan dalam siaran radio. Hiburan yang dimaksud adalah seperti pemasangan lagu dan segmen lainnya seperti dongeng cerita anak yang menjadi salah satu cara Radio Sipatahunan untuk mempertahankan ketertarikan masyarakat Kota Bogor kepada radio milik pemerintah daerah tersebut. Meski saat ini berbagai segmen dari Radio Sipatahunan harus ditunda sementara karena adanya pandemi Covid-19 ini. Berbagai hal yang dilakukan oleh Radio Sipatahunan tadi juga sejalan dengan ungkapan tujuan dibangunnya Radio Sipatahunan yang ditulis dalam situs *web* resminya, yaitu untuk membangun sarana komunikasi dan informasi publik bagi warga Kota Bogor dengan visi untuk menderdaskan kehidupan bangsa. Tidak juga melupakan pentingnya kemas program siaran radio yang merupakan satu bagian atau segmen dari isi siaran radio secara keseluruhan (Djamal, 2015). Tujuan tersebut dapat dicapai dengan bantuan para anggota tim yang berada di studio tempat beroperasinya Radio Sipatahunan, salah satunya adalah seorang penulis naskah.

Melalui penulisan Tugas Akhir ini, di sinilah peran seorang penulis naskah terhadap keberlangsungan siaran radio pada Radio Sipatahunan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor dan memastikan pesan dalam setiap siaran tersampaikan. Kemampuan radio yang dapat menjangkau masyarakat secara luas, cepat diterima dan mudah diakses dapat membantu tersebarnya berita serta informasi kepada masyarakat Kota Bogor yang juga relatif beragam.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang mengenai penyampaian informasi melalui siaran radio di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus dari tugas akhir ini dan kemudian akan dijawab pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran penulis naskah di Radio Sipatahunan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor?
2. Bagaimana jenis informasi yang dibuat dalam naskah untuk siaran pada Radio Sipatahunan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor?
3. Bagaimana hambatan yang dialami oleh Radio Sipatahunan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor?

Tujuan

Melalui rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penulisan tugas akhir dengan fokus pembahasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan peran penulis naskah di Radio Sipatahunan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor.
2. Mengidentifikasi jenis informasi yang dibuat dalam naskah untuk siaran pada Radio Sipatahunan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor.
3. Menguraikan hambatan yang dialami oleh Radio Sipatahunan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor beserta solusinya.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 40 hari kerja, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 dan berakhir pada tanggal 27 April 2021. Adanya pandemi yang melanda, penulis hanya melakukan *work from office* sejak 1 Maret hingga 31 Maret 2021 dan dilanjutkan dengan pembagian *shift work from office* selama tiga (3) hari dan *work from home* selama dua (2) hari dalam seminggu dengan jam kerja yang sama. Jam kerja selama PKL dilaksanakan mulai pada pukul 08.00 hingga 16.00 WIB setiap harinya selama hari kerja. Tempat pelaksanaan PKL berada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda No. 10 RT 01/01, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat, 16121.

Data dan Instrumen

Data bisa didapatkan secara langsung maupun tidak langsung untuk menjawab rumusan masalah dari tulisan Tugas Akhir dengan bantuan instrumen sebagai alat pendukung yang digunakan untuk mengumpulkan data-data sebagai referensi penulisan. Adapun data dan instrument yang didapatkan serta digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer
Data primer didapatkan secara langsung dari sumber melalui metode wawancara langsung dengan pembimbing lapangan, yaitu Pengelola Radio dan Televisi Sipaatahunan. Data yang didapatkan berupa informasi pendukung dalam hasil dan pembahasan Tugas Akhir.
2. Data Sekunder
Berbeda dengan data primer, data sekunder didapatkan secara tidak langsung dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor. Data yang diperoleh berupa sejarah, visi dan misi, stuktur organisasi, serta tugas dari Seksi Kemitraan Media Publik.
3. Instrumen
Instrumen yang digunakan dalam memperoleh data untuk penulisan Tugas Akhir meliputi laptop dan internet yang digunakan untuk mencari dan menyusun konten. Saat melaksanakan metode wawancara, penulis menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.